

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek Penelitian**

Obyek pada penelitian ini yaitu UKM yang berada di Kota Yogyakarta dan peneliti mengambil sampel dari beberapa Kecamatan yang berada di Kota Yogyakarta diantaranya Kecamatan Danurejan, Gedung Tengen, Gondokusuman, Gondomanan, Jetis, Kotagede, Kraton, Mantriheron, Mergangsan, Ngampilan, Tegal Rejo, Umbul Harjo, dan Wirobrajan.

#### **B. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer: yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden penelitian yang merupakan pemilik dari usaha tersebut.
2. Data Sekunder: yaitu data yang diperoleh dari Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi, yang berupa diagram ataupun tabulasi.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

1. Kuesioner: merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.
2. Wawancara: yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
3. Dokumentasi yaitu pencatatan data yang diperlukan dari sumber-sumber yang telah ditentukan.

### **D. Tahap – Tahap Penelitian**

Tahap-tahap untuk menganalisis data adalah sebagai berikut (Moleong, 2011).

1. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber  
Penelaahan yang dilakukan yaitu dengan: wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.
2. Reduksi data adalah satu upaya untuk membuat abstraksi.  
Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan tetap sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah dilakukan reduksi data-data tersebut disusun dalam satuan.
3. Kategorisasi berarti penyusunan kategori. Kategori tidak lain adalah salah satu salah satu tumpukan yang disusun atas dasar pemikiran, intuisi, pendapat atau kriteria tertentu. Setelah

melakukan wawancara dan observasi, penulis mulai memberi kategori pada data-data yang sudah didapat kemudian disesuaikan dengan pokok penelitian.

4. Pemeriksaan keabsahan data. menguji keabsahaan menggunakan teknik triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.
5. Penafsiran data adalah untuk menjawab rumusan masalah yang dilakukan dengan deskripsi analitik, yaitu rancangan dikembangkan dari kategori–kategori yang telah ditemukan dan mencari hubungan yang disarankan atau yang muncul dari data.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

1. TIK ( Teknologi Informasi dan Komunikasi)

Teknologi informasi dan komunikasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dan proses penyampaian pesan (ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain sehingga lebih cepat, lebih luas sebarannya, dan lebih lama penyimpanannya.

2. Tingkat Penggunaan TIK / *ICT Use*

Tingkat penggunaan TIK merupakan adopsi teknologi informasi dan komunikasi pada obyek penelitian, yaitu seberapa penting penggunaan teknologi informasi dan

komunikasi pada bisnis dan kegiatannya sehari-hari dengan menerima dan menerapkan adanya teknologi yang membawa kemajuan.

### 3. UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro, yakni:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

### 4. Adopsi TI

Adopsi TI adalah proses penerimaan, perubahan perilaku dari adanya teknologi dan informasi yang berupa pengetahuan, sikap, maupun ketrampilah. Adopsi teknologi tidak hanya mengetahui dari datangnya teknologi dan informasi tapi melaksanakan, menerapkannya dalam bisnis maupun kegiatan sehari-hari.

## **F. Populasi dan Sampling**

Populasi penelitian adalah UMKM yang berada di beberapa kecamatan yang berada di Kota Yogyakarta, yang meliputi: Kec. Kotagede, Kec. Kraton, Kec. Mantrijeron, Kec. Mergansan, Kec. Tegal Rejo, Kec. Umbul Harjo dan Kec. Wirobrajan jumlah semua

UMKM di Kota Yogyakarta yaitu 2082. Untuk menentukan sampel menurut Rosce dalam buku "*Research Methods For Bussiness*" (1982:253) pada bukunya Sugiyono "*Metode Penelitian Bisnis*" (2014) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500, maka peneliti mengambil sampel 50 UMKM yang ada di Kota Yogyakarta.

Teknik sampling yang digunakan yaitu sampling kuota yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Dengan demikian proporsi masing-masing Kecamatan yang diambil sebagai sampel disajikan pada:

**TABEL 3.1**  
Populasi Penelitian

No.	Kecamatan	Jumlah Unit Usaha	Proporsi $[\frac{(3)}{\sum(3)} * 100\% ]$	Sampel Keseluruhan	Jumlah Sampel ( 4) x (5)	Jumlah Sampel per Kategori
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Danurejan	575	14,44%	50	7,22	7
2	Gedung Tengen	302	7,58%	50	3,79	4
3	Gondokusuman	236	5,93%	50	2,96	3
4	Gondomanan	133	3,34%	50	1,67	2
5	Jetis	399	10,02%	50	5,01	5
6	Kotagede	573	14,39%	50	7,19	7
7	Kraton	205	5,15%	50	2,57	2
8	Mantriheron	168	4,22%	50	2,11	2
9	Mergangsan	216	5,42%	50	2,71	3
10	Ngampilan	228	5,72%	50	2,86	3
11	Pakualaman	7	0,18%	50	0,09	0
12	Tegalrejo	299	7,51%	50	3,75	4
13	Umbulharjo	505	12,68%	50	6,34	6
14	Wirobrajan	137	3,44%	50	1,72	2
	Jumlah	3983	100,00%		50	50

Sumber: data sekunder diolah

Berdasarkan tabel di atas terdapat jumlah sampel yang diambil pada masing-masing kecamatan. Sesuai dengan persentase jumlah UMKM yang paling banyak terdapat pada kecamatan Danurejan dan Kotagede, sehingga jumlah sampel yang diambil masing-masing 7 responden. Sedangkan ada 4 kecamatan dengan jumlah responden terkecil yaitu Kecamatan Gondomanan, Kraton, Mantriheron,

Wirobrajan dengan 2 responden dan ada satu kecamatan yang tidak termasuk dalam pengambilan sampel, karena dalam persentasenya sangat kecil maka kecamatan Pakualaman tidak dijadikan sampel responden.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis kualitatif atau analisis deskriptif dalam penelitian ini pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan dan penyusunan data dalam tabel numerik.

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian utama serta data identitas umum/karakteristik demografi responden. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi adalah distribusi frekuensi (frekuensi data dinyatakan dalam ukuran absolut dan proporsi, yang disajikan dalam bentuk tabel numerik), Sedangkan untuk memperjelas dan pembahasan deskripsi data juga akan disajikan dalam bentuk grafik.